Perilaku Adopsi Petani Terhadap Climate Smart Agriculture dalam Konteks Pranata Mangsa di Daerah
Istimewa Yogyakarta
Tyas Niswatun Sa'idah, Ratih Ineke Wati, S.P., M. Agr., Ph. D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Sektor pertanian menghadapi tantangan ganda terhadap perubahan iklim, yaitu sebagai penyumbang emisi gas rumah kaca (GRK) sekaligus sektor yang rentan terhadap dampak perubahan iklim. Penanganan perubahan iklim di tingkat petani merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup sikap terhadap perilaku dan norma subjektif, sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan, kelembagaan, serta norma deskriptif dan norma perintah dalam Pranata Mangsa. Penelitian ini berfokus pada praktik Climate Smart Agriculture (CSA) dalam konteks Pranata Mangsa sebagai pendekatan adaptif yang mengintegrasikan pengetahuan lokal dan modern. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh langsung faktor internal dan eksternal petani terhadap perilaku adopsi CSA dan penanganan perubahan iklim, serta pengaruh tidak langsung terhadap penanganan perubahan iklim melalui adopsi CSA dalam konteks Pranata Mangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh langsung paling kuat terhadap perilaku adopsi CSA dalam konteks Pranata Mangsa, dengan nilai koefisien β sebesar 0,477. Sementara itu, perilaku adopsi CSA dalam konteks Pranata Mangsa menjadi faktor paling kuat memengaruhi penanganan perubahan iklim dengan nilai koefisien β sebesar 0,299. Pengaruh tidak langsung paling kuat dipengaruhi oleh faktor eksternal melalui perilaku adopsi CSA dalam konteks Pranata Mangsa dengan nilai koefisien β sebesar 0,143. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan eksternal seperti kebijakan, kelembagaan, serta norma deskriptif dan norma perintah Pranata Mangsa berperan penting dalam mendorong perilaku adaptif petani. Integrasi faktor internal dan eksternal dapat memperkuat ketahanan produktivitas, dan keberlanjutan sektor pertanian dalam menghadapi perubahan iklim.

Kata Kunci: *Climate Smart Agriculture*, Perilaku Adaptasi, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pengetahuan Lokal, Pranata Mangsa, dan Perubahan Iklim

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perilaku Adopsi Petani Terhadap Climate Smart Agriculture dalam Konteks Pranata Mangsa di Daerah
Istimewa Yogyakarta**
Tyas Niswatun Sa'idah, Ratih Ineke Wati, S.P., M. Agr., Ph. D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The agricultural sector faces dual challenges in the context of climate change, namely as a contributor to greenhouse gas emission and as a sector vulnerable to climate change. Farmers responses to climate change result from the interaction between internal and external factors. Internal factors include attitudes towards behavior and subjective norms, while external factors include policies, institutions, and social norms of Pranata Mangsa. This study focuses on Climate Smart Agriculture (CSA) practices within the context of Pranata Mangsa as an adaptive approach that integrates local and modern knowledge. The objective is to analyze the direct effect of farmers internal and external factors on CSA adoption behavior and climate change responses, as well as the indirect influence of climate change responses through CSA adoption within the context of Pranata Mangsa. The results show that external factors have strongest direct influence on CSA adoption behavior within the Pranata Mangsa context, with a β coefficient of 0.477. Meanwhile, CSA adoption behavior within the Pranata Mangsa context is the strongest factor influencing climate change responses, with a β coefficient of 0.299. The strongest indirect influence is exerted by external factors through CSA adoption behavior within the context of Pranata Mangsa, with a β coefficient of 0.143. These findings confirm that external support such as policies, institutional frameworks, and social norms of Pranata Mangsa plays a crucial role in promoting adaptive behavior among farmers. The integration of internal and external factors can strengthen resilience of agricultural productivity and the sustainability of the agricultural sector in the face of climate change.

Keywords: Climate-Smart Agriculture, Adaptation Behavior, Internal Factors, External Factors, Local Knowledge, Pranata Mangsa, Adaptation Behavior, and Climate Change